

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disampaikan pada bagian terdahulu, selanjutnya yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Merancang dan menyusun pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas.
2. Menguji efektifitas pengembangan model pembelajaran yang disusun untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk pengembangan berupa model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* untuk siswa sekolah dasar kelas atas yang akan disusun menjadi sebuah buku pedoman, pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai pegangan oleh guru dalam mengajar pukulan *lob* bulutangkis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian digunakan adalah SD Hang Tuah 8, Komplek TNI AL Kelapa Gading, Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung sejak bulan April sampai bulan Juli 2019, subyek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas atas.

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Proses perencanaan dan penyusunan dibuat untuk membantu keberhasilan penelitian dalam pembuatan pengembangan model pembelajaran yang akan disusun berupa pengembangan model pembelajaran untuk anak sekolah dasar kelas atas, subyek yang digunakan adalah 20 siswa anak sekolah dasar kelas atas yang bersekolah di SD Hang Tuah 8, pengembangan model pembelajaran pukulan lob bulutangkis berbasis closed skill untuk siswa sekolah dasar kelas atas.

Pengembangan model pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran dalam bentuk pengembangan model pembelajaran menggunakan alat yang aman, mudah dipahami oleh siswa

kelas atas, sehingga model pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan panduan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

D. Pendekatan Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Research And Development (R & D) untuk memvalidasi produk berupa model pembelajaran pukulan lob bulutangkis. Desain dalam penelitian dan pengembangan berasal dari data praktik yang sistematis, pengembangan dan proses evaluasi bertujuan membentuk dasar yang empiris untuk mendapatkan produk yang intruksional dan non-intruksional serta mendapatkan alat – alat dan model baru yang telah disempurnakan. Ini merupakan cara untuk menguji teori dan untuk memvalidasi produk. Selain itu juga untuk membuat prosedur baru dan alat – alat berdasarkan analisis tertentu.

Melalui studi yang sistematis terdapat analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan dan proses evaluasi dengan tujuan membentuk dasar empiris untuk menciptakan produk intruksional dan non-instruksional serta alat – alat dan model baru. Ini merupakan cara untuk menguji teori dan untuk memvalidasi produk, selain itu untuk membuat prosedur baru.

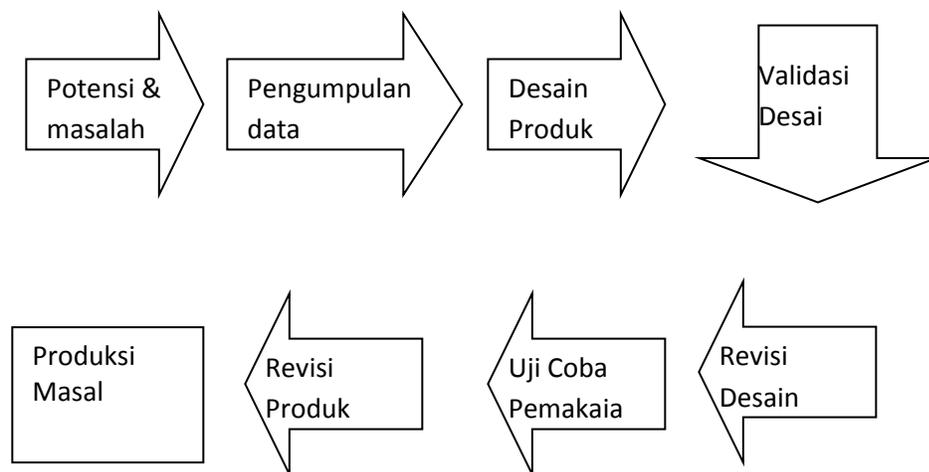
Tahapan penelitian ini merupakan prosedur yang ditempuh dalam pengembangan model pembelajaran. Hasil akhir dari penelitian ini

adalah memberikan pengetahuan untuk pengajar dalam memberikan pembelajaran pukulan lob bulutangkis untuk siswa kelas atas melalui media pembelajaran.

E. Langkah – langkah Pengembangan Model

Langkah selanjutnya adalah tahapan – tahapan yang di lakukan dalam pengembangan model. Peneliti riset dan pengembangan model ini menggunakan langkah – langkah pengembangan model yang dikembangkan oleh Borg & Gall.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan model berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penggunaan Metode Research and Development.

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013

F. Pengumpulan Data

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dengan observasi awal berupa pengalaman di lapangan, dan wawancara dengan guru olahraga SD Hang Tuah 8, sangat kurang dari segi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pukulan lob bulutangkis. Maka dari itu peneliti membuat desain pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru dalam proses pembelajaran.

- Tahap studi pendahuluan pada penelitian ini direncanakan menempuh alur sebagai berikut: studi literatur, pengumpulan data di lapangan, pengamatan proses belajar mengajar, identifikasi masalah yang ditemui dalam pembelajaran dan deskripsi serta temuan di lapangan
- Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan bahan – bahan pendukung konsep pengembangan model pembelajaran untuk siswa kelas atas.
- Studi lapangan menempuh kegiatan survey karena untuk mempersiapkan teknis dan memahami terlebih dahulu karakteristik subjek penelitian di SD Hang Tuah 8, hasil studi atau temuan dilapangan di deskripsikan menjadi suatu rumusan hasil data yang

subjek penelitian di SD Hang Tuah 8, hasil studi atau temuan dilapangan menjadi suatu rumusan hasil data yang telah di kumpulkan. Rumusan hasil ini bersifat deskriptif dan analisis dengan mengacu pada tujuan studi pendahuluan. Untuk melihat apakah pengembangan model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pengajaran pukulan lob bulutangkis.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Prosedur pengembangan model adalah paparan langkah kerja yang akan ditempuh oleh peneliti dalam membuat sebuah produk. Prosedur pengembangan ini berbeda dengan model pengembangan, dalam prosedur pengembangan, peneliti menerapkan langkah – langkah pencapaian komponen serta hubungan fungsi antar komponen. Draft model yang dihasilkan dari ide – ide agar dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam uji coba model diperlukan perencanaan dan persiapan pengembangan produk yang bisa digunakan. Didalam tahap ini perlu direncanakan dan disiapkan hal – hal yang terkait dengan produk yang akan dihasilkan, seperti penetapan anggota baru dalam uji coba model, melaksanakan pelatहतutor yang akan terlibat panduan pelaksanaan model, sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan model.

Melihat kegunaanya maka perencanaan pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* ini melibatkan para ahli di antara lain ahli permainan bulutangkis dan ahli pendidikan jasmani untuk membantu mengevaluasi pengembangan model pukulan *lob* berbasis *closed skill* yang telah dibuat, agar dapat dikembangkan dengan baik dan tidak menyimpang dari model yang telah ada sebelumnya.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

Langkah selanjutnya dalam penelitian riset dan pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas:

a. Telaah pakar

Telaah pakar dalam pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* berbasis *closed skill* pada siswa berguna untuk mengevaluasi bagian – bagian dari model pembelajaran yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan maupun dari teknik peragaan langsung di lapangan saat perancangan pengembangan model pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa. Pakar yang dilibatkan dalam penelitian *R&D* ini adalah dosen bulutangkis. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan masukan dalam pembelajaran

pukulan lob bulutangkis pada siswa sekolah dasar kelas atas sebelum di uji cobakan kepada kelompok kecil.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pelaksanaan uji coba kecil dilakukan dengan sampel 20 siswa dan mereka melakukan pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* dengan model pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Hasil masukan dari uji coba kelompok kecil dijadikan bahan untuk memperbaiki pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas. Sebelum di uji cobakan ke lapangan dengan tingkat responden yang lebih banyak dan beragam dari tingkat keterampilanya. Hasil responden yang dilakukan dari kelompok kecil merupakan evaluasi yang kedua setelah evaluasi dari ahli sebelumnya. Penerapan uji kelompok kecil dilakukan pada siswa sebanyak 20 orang.

Hasil kesimpulan dari uji coba di lapangan merupakan landasan terakhir dari perbaikan dan penyempurnaan produk baru pembelajaran pukulan lob untuk siswa sekolah dasar kelas atas. Hasil respon dari siswa setelah melakukan latihan secara langsung diberikan sebagai masukan evaluasi perbaikan pengembangan model.

Evaluasi pada tahapan ini merupakan evaluasi akhir dari pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas setelah perbaikan

sesuai masukan dari uji coba di lapangan, maka produk pembelajaran pukulan lob bulutangkis untuk siswa sekolah dasar kelas atas dianggap layak untuk disebarakan atau digunakan.

Jenis data yang terdapat dalam penelitiandan pengembangan: Data kualitatif (masukan, tanggapan, kritik dan saran dari validator). Teknik analisa data yang digunakan didalam penelitian dan pengembangan yaitu teknik analisa data kualitatif. Penilaian secara kualitatif terhadap produk yang dikembangkan, diberikan oleh validator. Pada tahap ini validator memberikan kesimpulan tentang kevalidan produk yang akan dikemangkan dengan kualifikasi layak adanya revisi, layak peru revisi atau tidak layak untuk diproduksi. Hasil pemberian skor, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan kemudian di analisis secara deskriptis dan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi produk.

4. Impementasi Produk

Implementasi produk hasil akhir penelitian riset dan pengembangan model berupa pengembangan baru pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas dapat dipergunakan dalam pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis.

Setelah kelayakan dan keefektifan pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas tersebutdiketahui maka dapat digunakan dan di

implementasikan pada pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis untuk siswa sekolah dasar kelas atas. Pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* dapat di analisis kembali dan dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

5. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian riset dan pengembangan model ini melalui tahapan – tahapan sebagai berikut: Tahap evaluasi pertama yang dilakukan pada tahap rancangan bentuk model oleh pakaar, evaluasi awal merupakan penilaian pertama dari para ahli untuk: (1) menentukan apakah materi sudah sesuai dengan cara belajar pukulan *lob* bulutangkis untuk siswa sekolah dasar kelas atas, (2) apakah model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis untuk siswa sekolah dasar kelas atas sudah tepat sebelum diuji cobakan.

Tahapan evaluasi kedua yang dilakukan pada tahapan uji coba kelompok kecil. Pada evaluasi melalui hasil respon siswa terhadap model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis *berbasis closed skill* untuk siswa sekolah dasar kelas atas dala tahapan uji coba ini dilakukan oleh siswa tentang: (1) model pembelajaran mudah dipelajari, (2) model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis untuk siswa sekolah dasar kelas atas efektif.

Tahap ketiga dokumentasi merupakan hasil data yang didapatkan dari lapanga berupa foto – foto tentang kegiatan penelitian berlangsung

serta administrasi yang ada kaitanya dengan peneltian, dan teknik analisa data deskriptif kuantitatif dilakukan pada hasil penelitian validasi dengan skala nilai ahli terhadap model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas.

Teknik analisis rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil validasi dan hasil uji coba subjek keseluruhan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase hasil keseluruhan subjek uji coba

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban subjek uji

$\sum x_1$ = Jumlah keseruhan maksimal subjek uji coba

G. Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan berupa pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas. Produk akhir ini di rangkum dalam bentum buku panduan pelaksanaan pengembangan model pembelajaran pukulan *lob* bulutangkis berbasis *closed skill* pada siswa sekolah dasar kelas atas.